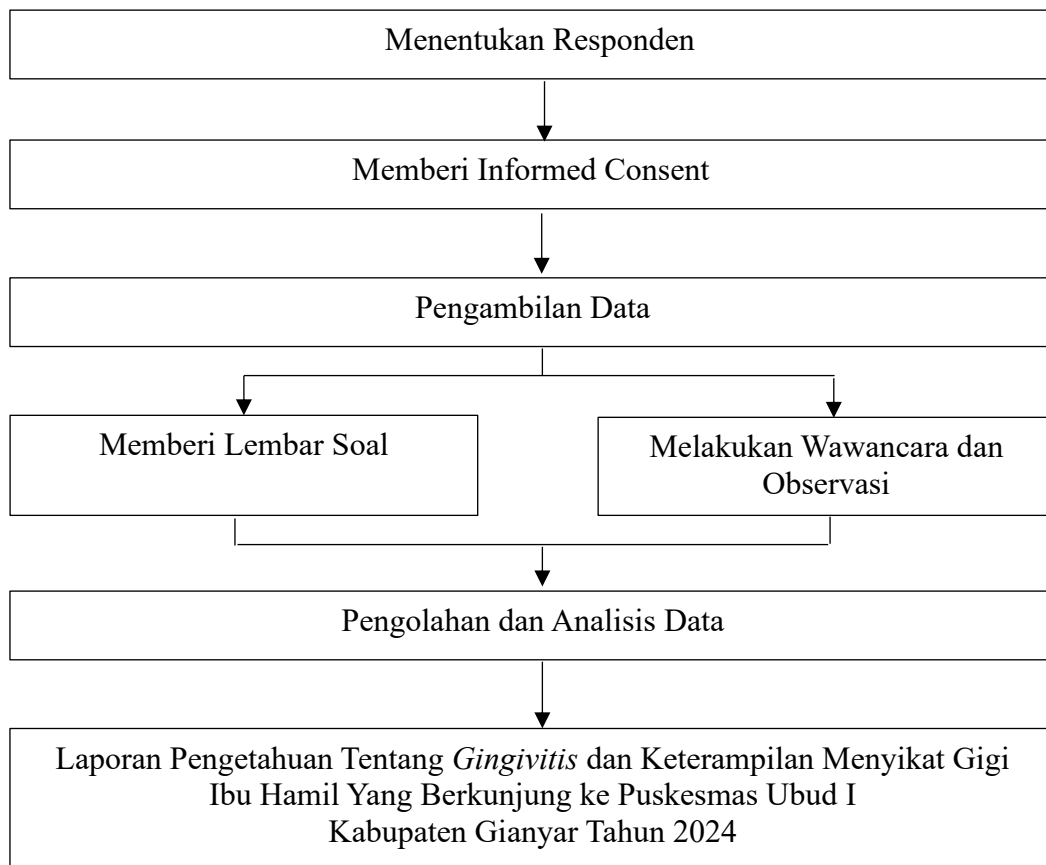


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang *Gingivitis* dan Keterampilan Menyikat Gigi Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ubud I, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis data

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang *gingivitis* dan keterampilan menyikat gigi ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar Tahun 2024.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar yang berjumlah 55 orang.

3. Sampel penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari pengetahuan tentang *gingivitis* dengan memberikan lembar soal sebanyak 10 soal pilihan ganda dengan 4 *options* serta wawancara dan observasi tentang keterampilan menyikat gigi. Data sekunder yang berupa data ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar Tahun 2024.

2. Teknik pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan tentang *gingivitis* diperoleh dengan memberikan lembar soal secara langsung. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan terhadap ibu hamil yang mempraktikkan teknik menyikat gigi dengan model gigi kemudian hasil pengamatan di *check list* pada lembar observasi.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar soal tentang *gingivitis*, lembar wawancara dan observasi keterampilan menyikat gigi, sikat gigi, dan model gigi.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing*, yaitu memeriksa lembar soal dan hasil wawancara (*interview*).
- b. *Coding*, yaitu langkah-langkah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode. Kode 1 benar dan kode 0 salah.
- c. *Tabulating*, yaitu dengan memasukan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk untuk memudahkan analisis data.
- d. Penyajian data, disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul di analisis secara univariat untuk mengetahui frekuensi, rata-rata (*mean*) dan *modus*.

- a. Frekuensi ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang *gingivitis* dengan kriteria baik, cukup dan kurang.

b. Frekuensi ibu hamil yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan.

c. Rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil:

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan seluruh ibu hamil}}{\sum \text{responden}}$$

d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil:

$$\frac{\sum \text{nilai keterampilan menyikat gigi seluruh ibu hamil}}{\sum \text{responden}}$$

e. *Modus* tingkat pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil

f. *Modus* keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.